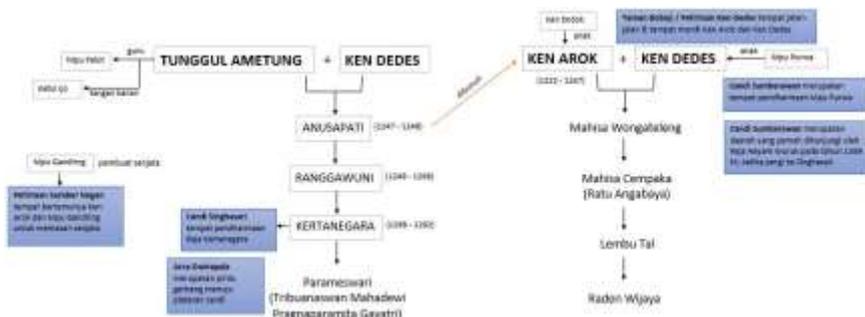


## BAB V

### HASIL DAN ANALISIS DATA

#### 5.1 Analisis Identifikasi Objek dan Tempat Wisata Bersejarah

Analisis identifikasi objek dan tempat wisata bersejarah ini telah dilakukan dengan cara melakukan validasi terhadap objek yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat 6 objek wisata sejarah yang dibahas yaitu Candi Singosari, Arca Dwarapala, Museum Singhasari, Candi Sumberawan, Sumber Nagan dan Petirtaan Watugede. Berikut adalah gambar alur cerita sejarah yang telah dikaitkan dengan objek wisata.



Gambar 5.1 Alur Cerita Sejarah dengan Objek Wisata Sejarah

Museum Singhasari tidak masuk dalam alur cerita sejarah dikarenakan museum ini digunakan sebagai tempat penyimpanan benda temuan masyarakat sekitar yang diduga sebagai benda peninggalan sejarah. Selain itu, museum ini juga menyediakan banyak informasi mengenai setiap objek wisata sejarah.

##### 1. Candi Singosari

Candi Singosari terletak di Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari. Candi ini dibangun sekitar tahun 1300 Masehi. Candi ini merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Singhasari yakni tempat pendharmaan Raja Kertanegara atau raja terakhir di Kerajaan Singhasari pada tahun 1292. Candi Singosari ini memiliki aliran agama Hindu. Sehingga, setiap hari raya Nyepi selalu ada upacara keagamaan yang diadakan di Candi Singosari. Candi ini terbuat dari batu andesit dan terletak di tengah-tengah halaman. Menurut cerita, candi ini belum selesai dibangun. Dapat dilihat di sekitaran Candi

Singosari ini terdapat arca-arca kecil yang tampak belum selesai dibuat. Pahatan yang terdapat pada relief candi juga tampak sederhana sehingga dapat dipercaya bahwa candi ini masih belum selesai dibangun. Pada saat ini Candi Singosari masih sering dikunjungi oleh masyarakat.

Dalam kawasan Candi Singosari terdapat beberapa fasilitas yaitu musholla dan toilet. Dan ada beberapa tempat sampah yang berada di dalam kawasan candi ini. Namun untuk tempat parkir di objek ini dapat dikatakan kurang memadai, dikarenakan area tempat parkir untuk sepeda motor memakai jalur pejalan kaki atau pedestrian dan untuk parkir mobil berada di tepi jalan. Di Candi Singosari ini juga terdapat pos informasi, biasanya pengunjung mengisi buku tamu terlebih dahulu sebelum masuk ke area candi. Selain itu, pos informasi tersebut sebagai tempat pengunjung melakukan wawancara terkait Candi Singosari.

Ada berbagai kegiatan yang dilakukan masyarakat di Candi Singosari yaitu berfoto, membuat video/konten, mempelajari sejarah, beribadah dan lain sebagainya. Bahkan tak jarang juga sekolah mengadakan *study outdoor* untuk murid-muridnya. Banyak sekali pengunjung atau wisatawan yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta bahkan Bali. Biasanya pengunjung melihat adanya Candi Singosari dan arca-arca yang masih belum selesai dibangun disekitaran candi. Selain itu, di depan Candi Singosari banyak juga yang berjualan makanan dan camilan. Selain itu, terdapat toko oleh-oleh Singjaya yang letaknya berada di seberang Candi Singosari sehingga dapat menjadi rekomendasi pembelian *souvenir*. Toko oleh-oleh Singjaya ini menjual keripik singkong dan aneka camilan lainnya dengan harga yang cukup murah. Dan tidak jauh dari Candi Singosari juga terdapat *cafe*. Jumlah wisatawan yang mengunjungi Candi Singosari ini tidak tentu dalam setiap harinya. Namun jika diambil rata-rata wisatawan yang mengunjungi candi ini sebanyak 20 orang per hari dan akan lebih banyak jika kedatangan rombongan dari sekolah yang sedang melakukan *study outdoor*. Mayoritas pengunjung candi ini yaitu pelajar/mahasiswa dan berasal dari Kota Malang dan Kabupaten Malang.

**Tabel 5.1 Something to See, Something to Do, Something to Buy Candi Singosari**

Something to See	Something to Do	Something to Buy
Candi Singosari	Belajar tentang sejarah Candi Singosari	Toko oleh-oleh Singjaya
Jajaran arca di sekitaran Candi Singosari	Berfoto	Aneka makanan dan camilan PKL di depan Candi Singosari

	Membuat konten/video	Cafe Latar Candi Singosari
	Melakukan ibadah (menurut kepercayaan individu)	
	Biasanya dikunjungi untuk <i>study Outdoor</i>	

Sumber : Hasil Analisa 2023



**Gambar 5.2 Candi Singosari**

Sumber: Observasi 2023



**Gambar 5.3 Arca Sekitar Candi Singosari**

Sumber: Observasi 2023



Toko Oleh-Oleh Singjaya



Warung makanan dan minuman



Cafe

**Gambar 5 4 Something to buy Candi Singosari**

Sumber: Observasi 2023

## 2. Arca Dwarapala

Arca Dwarapala memiliki filosofi sebagai pintu gerbang. Arca ini berbentuk layaknya penjaga raksasa kerajaan yang bentuknya digambarkan sangat menyeramkan dengan tujuan untuk mengusir hal-hal yang berhubungan dengan kejahatan.

Hubungan Arca Dwarapala dengan sejarah Kerajaan Singhasari merupakan seni rupa Hindhu-Budha yang dipengaruhi oleh

kepercayaan dan budaya pada zaman Kerajaan Singhasari. Seni rupa ini mencerminkan kekayaan dan keindahan seni pada masa itu serta pengaruh agama Hindu-Buddha dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Arca ini mengenakan selempang, tali bahu, gelang dan gelang kaki yang terbuat dari gulungan ular, yang disebut naga dalam bahasa ikonografi. Ada juga kalung berbentuk tengkorak dan kalung mutiara yang disusun cantik di leher hingga dada. Pelindung dada digambarkan sebagai untaian manik-manik berbentuk segitiga. Selain itu, patung tersebut hanya mengenakan pakaian berupa kain dari bagian perut hingga lutut. Bagian atas kain direntangkan dengan ikat pinggang dari tali mutiara. Deskripsi ini menegaskan statusnya sebagai patung kerajaan. Ukuran arca ini diperkirakan setinggi 370 cm dan termasuk dalam arca terbesar di Indonesia. Lokasi arca ini tidak jauh dari Candi Singosari. Arca Dwarapala ini terletak secara berseberangan. Dahulu, arca ini ditemukan dengan posisi setengah terpendam. Namun, setelah diangkat seluruhnya keatas tanah, arca ini sudah berubah posisi atau berubah arah hadap. Padahal arca ini juga dijadikan sebagai simbol arah. Biasanya pengunjung membuat video/konten dan berfoto di area Arca Dwarapala ini. Di sekitar Arca Dwarapala ini, ada kuliner yang terkenal di Kecamatan Singosari ini yaitu Bakso Cak Kar yang sudah dilengkapi dengan parkir motor dan mobil yang cukup luas, musholla dan toilet.

**Tabel 5.2 Something to See, Something to Do, Something to Buy Arca Dwarapala**

Something to See	Something to Do	Something to Buy
Arca Dwarapala	Belajar tentang sejarah di Singosari	Warung makan Bakso Cak Kar
	Berfoto	Cafe Legi Asin
	Membuat konten/video	Warung makan Ndalem Ratu

Sumber : Hasil Analisa 2023



Arca  
Dwarapala 1



Arca Dwarapala 2

**Gambar 5.5 Arca Dwarapala**

Sumber: Observasi 2023



**Gambar 5.6 Tempat Makan sekitar Arca**

*Sumber: Observasi 2023*

### 3. Museum Singhasari

Museum Singhasari ini berada di Desa Klampok, Kecamatan Singosari lebih tepatnya di dalam Perumahan Singhasari Residence. Museum ini buka pada hari senin sampai jumat mulai jam 9 pagi sampai jam 3 sore. Museum ini diresmikan pada tanggal 20 Mei 2015. Museum Singhasari dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang. Penggunaannya untuk mendukung pariwisata Candi Singosari dan Kawasan Ekonomi Khusus Singosari. Banyak para peneliti seperti mahasiswa yang menjadikan museum ini sebagai *basecamp* untuk mengerjakan penelitian mereka. Di museum ini banyak ditemukan benda-benda bersejarah yang telah ditemukan oleh masyarakat sekitar. Museum ini memiliki ruang galeri yang cukup bagus dan menampilkan berbagai macam tentang sejarah yang ada di Singosari. Pengunjung museum ini juga berasal dari berbagai daerah bahkan luar negeri sekalipun. Fasilitas di museum ini juga sudah cukup bagus seperti toilet, musholla, gazebo dan lain-lain.

Ketika mengunjungi museum, pengunjung bisa melihat banyaknya koleksi-koleksi purbakala yang sudah menjadi koleksi museum ini. Jika berkunjung ke museum ini, nantinya pengelola museum akan ikut berkeliling museum serta menjelaskan apa saja yang berada di galeri tersebut yang nantinya akan menambah wawasan pengunjung. Selain itu, pengunjung bisa melakukan wawancara atau mengajukan pertanyaan mengenai sejarah Singhasari sehingga pengunjung dapat belajar tentang sejarah. Di sekitara ini museum ini banyak sekali orang jualan camilan dan makanan seperti bakso, es dan lain-lainnya. Pengunjung museum ini kebanyakan dari pelajar atau mahasiswa. Selain itu, ada juga pengunjung dari negara asing.

**Tabel 5.3 Something to See, Something to Do, Something to Buy Museum Singosari**

Something to See	Something to Do	Something to Buy
Berbagai macam koleksi Museum Singosari (arca/patung, alat zaman purba, dll)	Belajar tentang sejarah yang ada di Kecamatan Singosari	Berbagai macam makanan dan camilan PKL di depan museum
Gambar cerita sejarah	Sebagai tempat mengerjakan tugas	
	Berfoto	
	Membuat konten/video	

*Sumber : Hasil Analisa 2023*



**Gambar 5.7 Museum Singosari**

*Sumber: Observasi 2023*





**Gambar 5.8 Koleksi Museum Singhasari**

*Sumber: Observasi 2023*

#### 4. Candi Sumberawan

Candi Sumberawan terletak di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari. Candi ini berbentuk seperti stupa. Candi Sumberawan ini memiliki aliran agama Budha. Candi Sumberawan ini memiliki bentuk stupa sehingga sering disebut sebagai Stupa Sumberawan. Kawasan wisata Candi Sumberawan ini berada di lahan Perhutani sehingga memiliki suasana yang asri dan terdapat hutan pinus sehingga dapat digunakan sebagai tempat perkemahan/camping. Terdapat sumber mata air yang cukup besar dengan air yang cukup jernih, sehingga sumber air ini dijadikan sumber air bagi beberapa pemenuhan air bersih tidak hanya oleh masyarakat sekitar tetapi juga sampai ke beberapa daerah di Kecamatan Singosari. Di sekitar Candi Sumberawan ini juga terdapat 2 mata air yang memiliki sejarah dan dampak untuk seseorang yang mandi di mata air tersebut.

Menurut hasil wawancara dengan penjaga pos di Stupa Sumberawan bahwa area tersebut dulunya disebut dengan *Kasurangganan* yang memiliki arti yaitu taman bidadari dan pernah dikunjungi oleh Raja Hayam Wuruk. Bangunan Candi Sumberawan berbentuk persegi panjang berukuran 6,3m x 6,3m dan tinggi 5,56m dan terdiri dari tiga bagian yaitu batur candi, kaki dan rangka. Bagian atas stupa runtuh. Tidak ada ornamen atau ukiran pada candi ini dan tidak ada tangga menuju ke atas, sehingga tidak ada akses untuk naik melihat kondisi puncak yang runtuh. Selain itu, tidak ada ruang yang biasanya digunakan untuk menyimpan relik (benda suci) seperti yang biasa terjadi pada stupa, yang menunjukkan bahwa stupa hanya digunakan untuk pemujaan.

Selain itu, wisata ini sudah mulai berkembang. Terdapat berbagai macam kegiatan pengunjung di wisata Sumberawan ini yaitu mulai dari piknik, *camping*, berfoto, makan, memancing, berenang di sungai dan lain-lainnya. Di wisata ini terdapat beberapa spot foto yang cukup menarik. Selain itu, ada beberapa gazebo yang biasa digunakan pengunjung untuk bersantai. Terdapat beberapa warung atau tempat makan yang membuat pengunjung lebih nyaman untuk berkunjung disini. Saat berkunjung, wisatawan dapat melihat Candi Sumberawan / Stupa Sumberawan, melihat asrinya pemandangan pohon pinus,

bahkan ada monyet yang terdapat di dalam sangkarnya. Di dalam area wisata Candi Sumberawan ini sudah banyak terdapat warung makanan sehingga wisatawan dapat bersantai dengan menikmati makanan yang terjual di warung yang sudah tersedia.

**Tabel 5.4 Something to See, Something to Do, Something to Buy Candi Sumberawan**

<b>Something to See</b>	<b>Something to Do</b>	<b>Something to Buy</b>
Candi Sumberawan	Belajar tentang sejarah Candi Sumberawan	Berbagai macam makanan yang sudah tersedia di warung makan area wisata Sumberawan
Mata air sekitar sumberawan	Mandi di sumber air	
Jajaran pemandangan pohon pinus	<i>Camping dan outbond</i>	
	Piknik	
	Makan-makan di warung area wisata Sumberawan	
	Berfoto	
	Membuat video/konten	
	Bersantai/nongkrong bersama teman	

*Sumber : Hasil Analisa 2023*



**Gambar 5 9 Candi Sumberawan**

*Sumber: Observasi 2023*



**Gambar 5 10 Mata Air di Sekitar Candi Sumberawan**

*Sumber: Observasi 2023*

## 5. Petirnaan Watugede

Petirtaan Watugede terletak di Dusun Sanan, Kelurahan Watugede, Kecamatan Singosari. Petirtaan Watugede ini dahulu disebut dengan Boboji yaitu tempat Ken Arok dan Ken Dedes berjalan-jalan keluar istana. Bangunan petirtaan ini 9 meter lebih rendah daripada lahan di sekitarnya. Petirtaan Watugede ini terdapat 2 petak kolam, dengan dasar kolam yang di sebelah utara lebih tinggi daripada kolam yang berada di sebelah selatan. Bangunan kolam saat ini sudah mulai rusak dikarenakan bagian atas struktur, bata dan panjang struktur sudah tidak ada lagi. Sumber air yang terdapat di kolam ini berasal dari bawah pohon Lo yang terletak di sisi timur kolam. Dinding di sisi timur candi dihiasi dengan berbagai hiasan seperti ukiran dan deretan panel lipat ganda dengan hiasan palang Yunani. Di bawah panel terdapat lubang persegi untuk penempatan pancuran yang terhubung ke saluran yang membentang di sepanjang permukaan bagian dalam struktur dinding kolam.

Di petirtaan Watugede juga terdapat fasilitas toilet dan musholla. Area petirtaan ini juga masih terlihat asri karena masih banyak ditumbuhi rerumputan dan pepohonan. Area parkir di petirtaan ini sudah cukup memadai tetapi masih belum bisa menampung pengunjung dengan jumlah yang besar. Di Petirtaan Watugede ini juga terdapat pos informasi sehingga pengunjung diwajibkan untuk mengisi buku tamu serta sebagai pusat informasi mengenai Petirtaan Watugede.

Di petirtaan ini, pengunjung biasanya berenang/mandi karena lokasi ini merupakan sumber air yang tidak pernah berhenti. Pengunjung juga bisa melihat pemandangan yang masih asri di sekitaran Petirtaan Watugede ini karna masih banyak sekali ditanami pepohonan dan rerumputan. Di depan petirtaan ini juga tersedia warung makanan sehingga pengunjung bisa membelinya setelah berenang. Jumlah wisatawan yang mengunjungi Petirtaan Watugede ini tidak tentu dalam setiap harinya. Namun jika diambil rata-rata wisatawan yang mengunjungi candi ini sebanyak 5 sampai 8 orang per hari dan akan lebih banyak pengunjung jika kedatangan rombongan dari sekolah yang sedang melakukan *study outdoor*.

**Tabel 5.5 Something to See, Something to Do, Something to Buy Petirtaan Watugede**

Something to See	Something to Do	Something to Buy
Kolam yang memiliki sumber air	Belajar tentang sejarah Petirtaan Watugede	Berbagai macam makanan yang ada di warung Buk Mi di depan petirtaan
Berbagai tanaman yang terdapat di area petirtaan	Mandi/ritual	

*Sumber : Hasil Analisa 2023*



**Gambar 5.11** Petirtaan Watugede

*Sumber: Observasi 2023*

6. Sumber Nagan

Sumber Nagan ini terletak di Dusun Pesanggrahan, Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari. Menurut cerita, Sumber Nagan ini adalah tempat pembuatan pusaka kerajaan serta tempat penantian Ken Arok untuk mendapatkan keris Mpu Gandring. Sumber ini sampai sekarang juga digunakan untuk mandi setelah atau sesudah melakukan aktivitas ritual tertentu. Lokasi Sumber Nagan ini berada di dekat area persawahan warga, untuk menuju lokasi perlu menuruni tangga semen yang sudah dibangun sehingga memudahkan akses untuk menuju lokasi. Sumber Nagan berada di tepi Sungai Klampok dan memiliki kolam alami yang memiliki pancuran dari bambu. Sumber Nagan ini sudah di fasilitasi musholla kecil dan tempat mandi secara tertutup.

Biasanya saat mengunjungi Sumber Nagan ini, pengunjung melakukan berenang atau mandi. Bahkan ada juga yang melakukan sebuah ritual. Menurut hasil wawancara dengan penjual makanan di sekitaran sumber ini, lokasi ini juga masih dikunjungi sebagai lokasi *study outdor* beberapa sekolah. Di depan area Sumber Nagan ini juga terdapat 2 warung makan sehingga dapat menjadi rekomendasi pengunjung jika lapar saat selesai berenang/mandi.

**Tabel 5.6** Something to See, Something to Do, Something to Buy Sumber Nagan

Something to See	Something to Do	Something to Buy
Sumber air alami	Mandi atau melakukan ritual	Berbagai macam makanan yang ada di warung Barokah dan warung Bu Nur di Depan Sumber Nagan.
	Biasanya dikunjungi untuk <i>study Outdor</i>	

*Sumber : Hasil Analisa 2023*



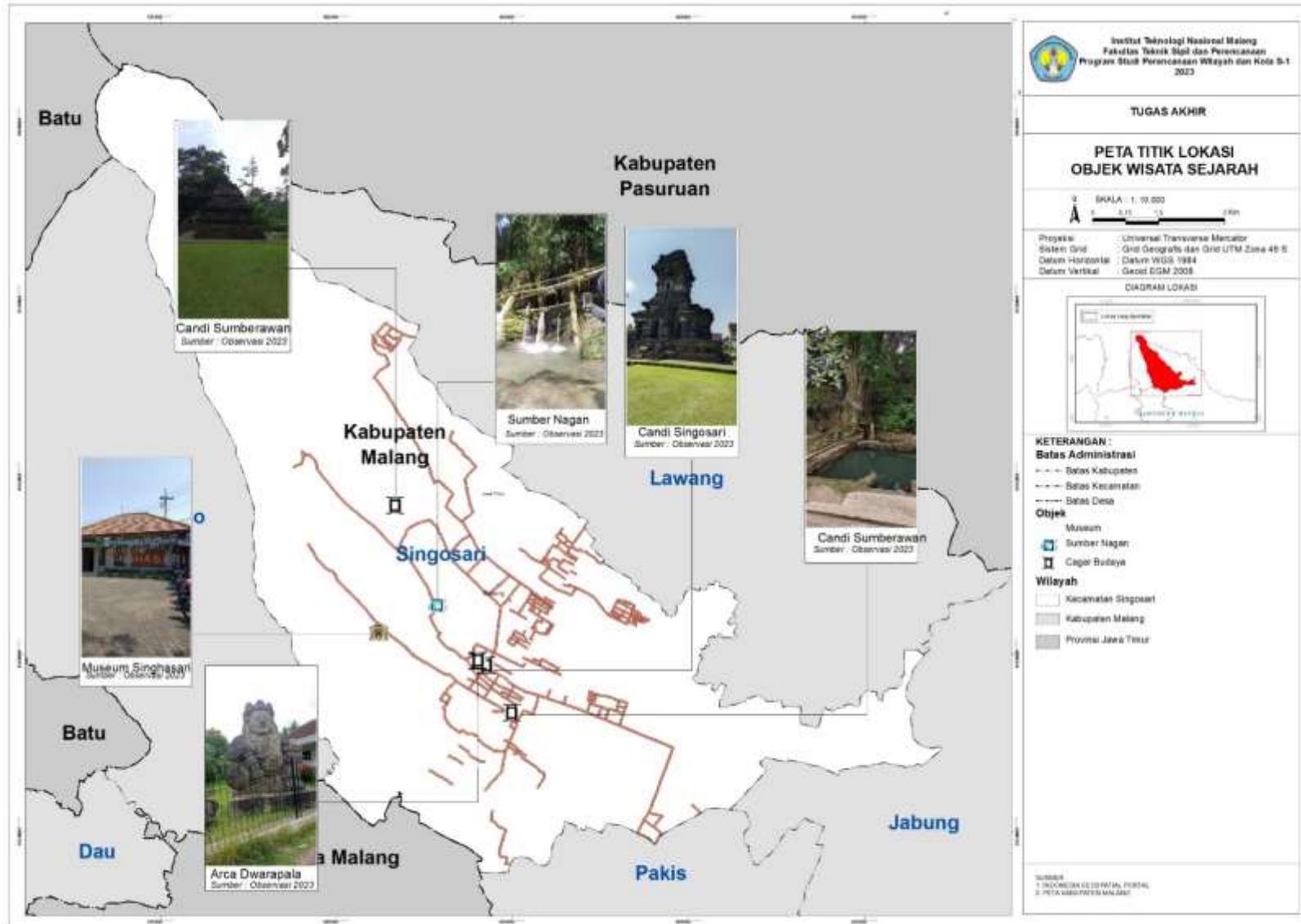
**Gambar 5.12 Sumber Nagan**

*Sumber: Observasi 2023*



**Gambar 5 13 Something to Buy Sumber Nagan**

*Sumber: Observasi 2023*



Peta 5.1 Titik Lokasi Wisata

## 5.2 Analisis Cognitive Mapping

Metode yang digunakan dalam menganalisis pola pergerakan pengunjung adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan memetakan pola pergerakan menggunakan aplikasi ArcGIS. Berikut ini akan dijelaskan terkait dengan tahapan analisis deskriptif

**Tabel 5.7 Hasil Kuisioner Pengunjung Objek Wisata**

Nama	Dari objek wisata yang telah dikunjungi, bagaimana rute yang diambil ketika mengunjungi objek?
Ibu Desi	Candi Singosari → Candi Sumberawan
Fika	Candi Singosari
Hana	Candi Sumberawan → Candi Singosari → Arca Dwarapala → Museum
Salsa	Candi Singosari → Museum
Bu Ani	Candi Singosari
Nanda	Candi Singosari → Arca Dwarapala
Fika	Candi Singosari
Pak Made	Candi Singosari
Shela	Candi Sumberawan
Otwa	Candi Sumberawan
Nesya	Candi Sumberawan
Sari	Candi Sumberawan
Pak Anas	Candi Sumberawan
Pak Yudi	Sumber Nagan → Candi Sumberawan
Pak Budi	Candi Sumberawan
Pak Darma	Candi Sumberawan
Pak Yanto	Candi Sumberawan
Pak Imam	Candi Sumberawan
Mokhammad Aqsal	Candi Singosari → Arca → sumberawan
Reyzena Andara Aqna	Candi singosari → arca dwarapala
Zahra Fadhila	Candi Singosari
Dila	Candi Singosari → Arca Dwarapala → Candi Sumberawan
Della Nuzul Wulandari	Museum Singhasari → candi sumberawan
Dimas	Candi singosari → arca dwarapala → candi sumberawan
Sintya Sibuea	Candi singhasari → candi sumber awan > museum
Shari Anisa Fitri	Candi Singosari
Novita Rizky L	Candi Singosari → Arca
Christian Trisna	Museum → candi Singosari → candi sumberawan > petirnaan
Rizky Z	Candi Singosari
Diyani Bagaskara	Candi Singosari > Arca Dwarapala → Candi Sumberawan

<b>Nama</b>	<b>Dari objek wisata yang telah dikunjungi, bagaimana rute yang diambil ketika mengunjungi objek?</b>
Rindy Ayu Bella Saputri	Candi Singosari
Karina Nissi	Candi Singosari
Mardhiyon Dwi	Candi singosari → museum singosari
Arif Ali Zamroni	Candi Singosari
Muhammad Said Badizzaman Ar	Candi Singosari → Arca Dwarapala
Reza Rolan	Candi singosari → arca dwarapala → museum singhasari
Anton	Petirtaan Watugede
Rio	Sumber Nagan → Candi Sumberawan

Sumber : Hasil kuisioner 2023

Dari tabel diatas bahwa banyak sekali orang yang mengunjungi Candi Singosari daripada objek wisata lainnya yaitu sebanyak 26 orang. Sedangkan yang pernah mengunjungi Arca Dwarapala sebanyak 8 orang, yang pernah mengunjungi Candi Sumberawan sebanyak 19 orang, yang pernah mengunjungi museum sebanyak 6 orang, yang pernah mengunjungi Sumber Nagan sebanyak 2 orang dan yang pernah mengunjungi Petirtaan Watugede ada 2 orang. Dalam tabel, dapat dilihat juga bahwa pengunjung yang mengunjungi Candi Singosari kebanyakan juga mengunjungi Arca Dwarapala.

**Tabel 5 8 Jumlah Responden yang Pernah Mengunjungi Objek Wisata Sejarah**

<b>Objek Wisata Sejarah</b>	<b>Jumlah Responden yang Pernah Mengunjungi</b>
Candi Singosari	26 orang
Arca Dwarapala	11 orang
Candi Sumberawan	20 orang
Museum Singhasari	6 orang
Sumber Nagan	2 orang
Petirtaan Watugede	2 orang

Sumber: Hasil Observasi 2023

Berdasarkan hasil survey, teridentifikasi pola pergerakan wisatawan yang ada di Kecamatan Singosari. Hasil wawancara dan kuisioner juga menunjukkan bahwa seluruh pengunjung menggunakan kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil. Berdasarkan pada tabel diatas bahwa terdapat 2 responden yang mengunjungi 4 objek wisata, 5 responden mengunjungi 3 objek wisata, 10 responden mengunjungi 2 objek wisata dan 19 responden hanya mengunjungi 1 objek wisata.

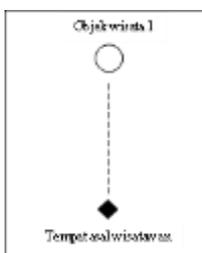
**Tabel 5.9 Jumlah Kunjungan Objek Setiap Wisatawan**

Jumlah Objek yang Dikunjungi	Jumlah Wisatawan
4 objek	2 pengunjung
3 objek	4 pengunjung
2 objek	10 pengunjung
1 objek	20 pengunjung

Sumber: Hasil Observasi 2023

Berdasarkan pola pergerakan yang dikemukakan oleh Gigi Lau dan Bob Mc Kercher (2006) dapat digambarkan sebagai berikut :

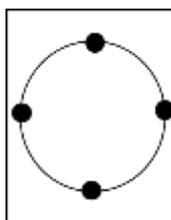
1. *Single Point*



**Gambar 5.14 Pola Pergerakan Single Point**

Pada pola pergerakan *single point* yang hanya memiliki satu tujuan destinasi wisata sejarah dan kembali ke tempat asal yaitu pola pergerakan pengunjung yang hanya mengunjungi Candi Singosari, Candi Sumberawan dan Petirtaan Watugede yakni sebanyak 20 pengunjung.

2. *Chaining Loop*

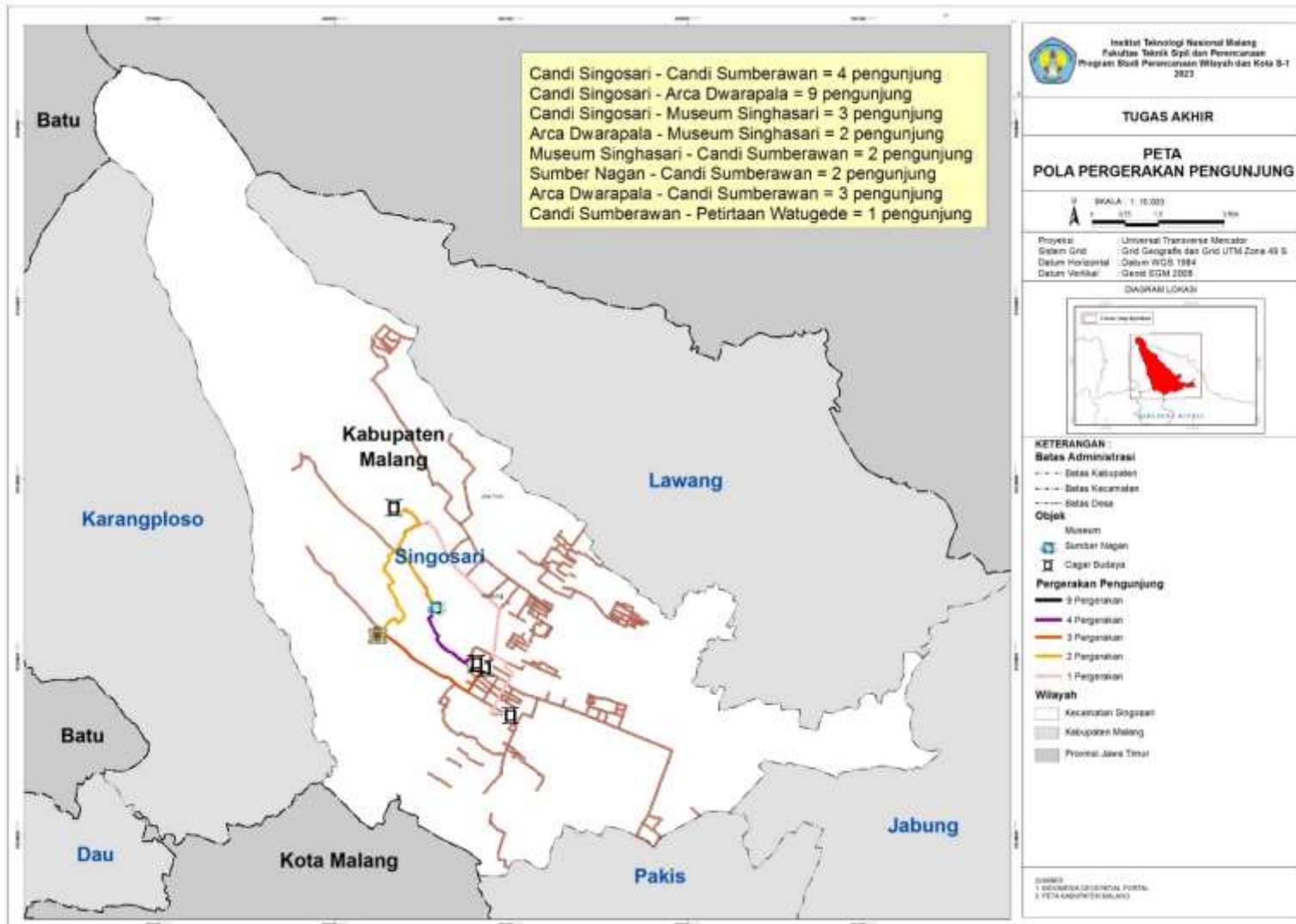


**Gambar 5.15 Pola Pergerakan Chaining Loop**

Pada pola pergerakan *chaining loop* ini wisatawan melakukan perjalanan dengan mengunjungi beberapa objek sesuai dengan rencananya tanpa adanya pengulangan rute destinasi. Berikut adalah jalur yang diambil oleh pengunjung yang terdapat beberapa rute urutan objek yang dikunjungi yakni :

- a) Candi Singosari → Candi Sumberawan
- b) Candi Singosari → Museum Singhasari
- c) Candi Singosari → Arca Dwarapala
- d) Sumber Nagan → Candi Sumberawan
- e) Candi Singosari → Arca Dwarapala → Candi Sumberawan
- f) Candi singosari → Arca Dwarapala → Museum Singhasari
- g) Candi Sumberawan → Candi Singosari → Arca Dwarapala → Museum Singhasari
- h) Museum → Candi Singosari → Candi Sumberawan → Petirtaan Watugede

Tipe perjalanan wisata ada 2 yaitu destinasi (mengunjungi 1 objek wisata) dan *touring* (mengunjungi beberapa objek). Untuk tipe perjalanan destinasi memiliki pola pergerakan *single point* perlu dihapus karena hanya menunjukkan 1 kunjungan objek wisata yang tidak bisa dijadikan sebuah jalur. Sehingga pada pola pergerakan *chaining loop* didapatkan 8 pergerakan pengunjung yang berbeda-beda. Sehingga penentuan jalur wisata yang telah dikunjungi wisatawan perlu dilakukan pendekatan dengan objek wisata sejarah yang berada di sekitarnya untuk membentuk sebuah jalur wisata.



Peta 5. 2 Pola Pergerakan Pengunjung *Chaining Loop*

### 5.3 Analisis Penentuan Jalur Wisata Sejarah Singhasari

Dalam menentukan jalur perjalanan wisata, maka diperlukan berbagai tahapan dalam memperoleh jalur tersebut yaitu menentukan kluster wisata, menentukan *start point*, mengetahui kondisi fasilitas penunjang, perhitungan lama perjalanan dan penentuan Jalur wisata.

#### 5.3.1 Analisis Kluster Wisata

Untuk membentuk kluster wisata dengan membuat kriteria agar sesuai dengan konsep pengembangan diatas. Adapun kriteria-kriteria tersebut nantinya akan disatukan dan membentuk kluster sebagai berikut

##### 1. Kluster Pada Kedekatan Geografis

Kedekatan geografis ini dengan melihat jarak antar objek wisata yang mana objek wisata terdekat bisa menjadi kluster. Adapun hubungan keterkaitan objek wisata sejarah yaitu :

- a. Objek wisata yang memiliki keterkaitan kuat dan merupakan prioritas cluster teridentifikasi sebanyak 1 hubungan, ditunjukkan dari panjang jalan penghubung antar objek wisata yang berjarak kurang dari 1 km.
- b. Objek wisata yang memiliki keterkaitan sedang tidak ada, dikarenakan dari panjang jalan penghubung antar objek wisata yang berjarak antara 1 km hingga 1,5 km.
- c. Sedangkan objek wisata yang memiliki keterkaitan lemah teridentifikasi sebanyak 14 hubungan, ditunjukkan dari panjang jalan penghubung antar objek wisata yang berjarak antara 1,5 km sampai 2 km bahkan lebih.

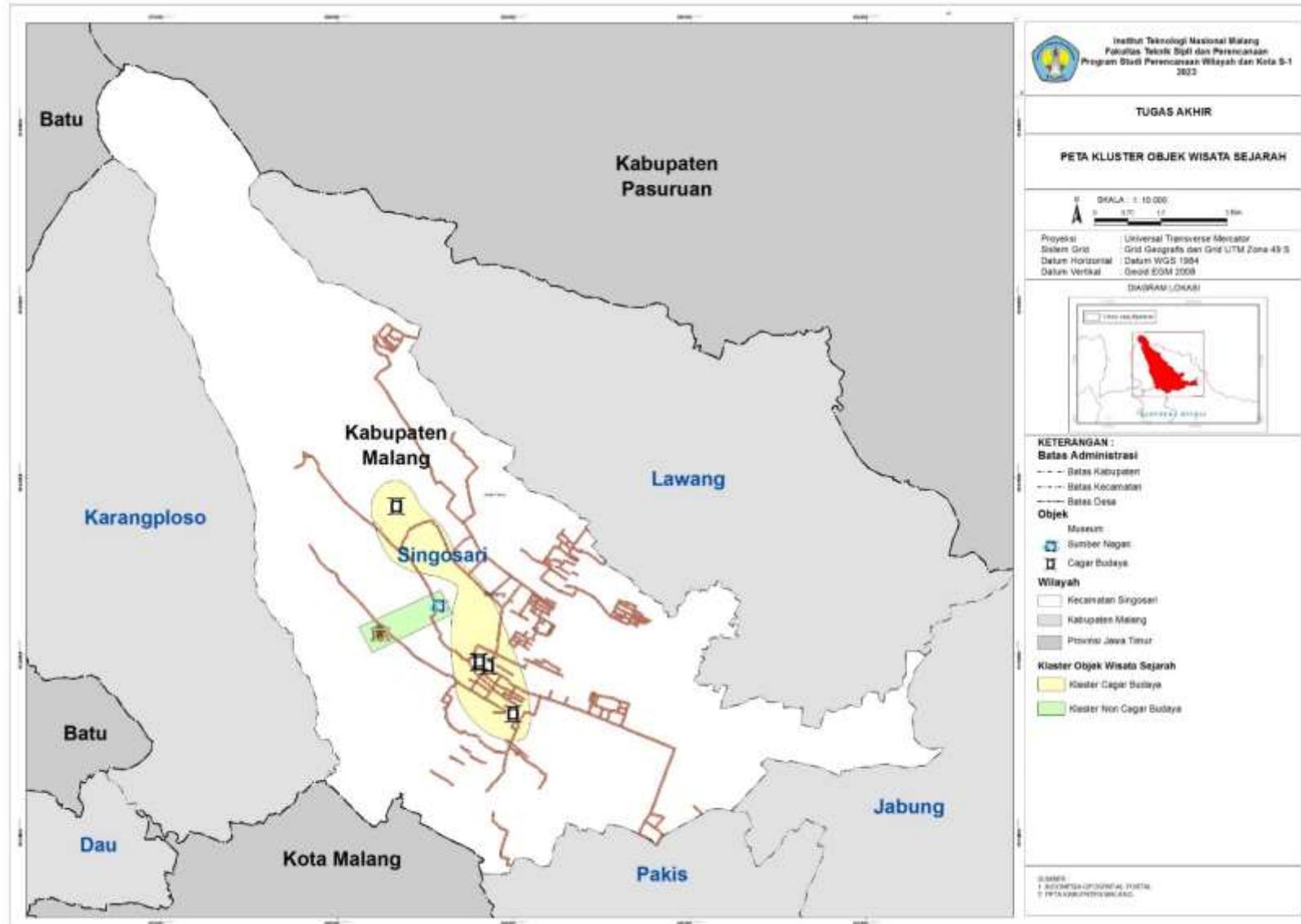
##### 2. Kluster Pada Kemudahan Pencapaian

Kemudahan pencapaian dengan melihat kondisi jalan penghubung antar objek wisata dengan jarak minimum sudah baik serta tidak mengalami permasalahan terkait lamanya waktu tempuh dalam pencapaian satu sama lain. Semua jalan penghubung antar objek wisata sudah baik. Terdapat 1 hubungan objek wisata yang dapat ditempuh dengan jalan kaki yakni Candi Singosari dan Arca Dwarapala.

##### 3. Kluster Diferenisasi Objek Wisata

Sesuai dengan konsep yaitu dengan membuat kluster wisata dengan bertema maka kriteria untuk membentuk diferenisasi objek wisata yaitu dibedakan berdasarkan statusnya yaitu objek wisata non cagar budaya dan objek wisata yang sudah ditetapkan sebagai cagar budaya.

Sehingga untuk kluster objek wisata cagar budaya yaitu Candi Singosari, Arca Dwarapala, Candi Sumberawan dan Petirtaan Watugede. Sedangkan kluster objek non cagar budaya yaitu Museum Singhasari dan Sumber Nagan.



Peta 5.3 Kluster Objek Wisata Sejarah Singhasari

### 5.3.2 Analisis Fasilitas Penunjang

Analisis ini dilakukan dengan analisis deskriptif untuk mengetahui terkait kondisi fasilitas penunjang dan kebutuhan fasilitas untuk wisatawan.

#### 1. Candi Singosari

Objek wisata sejarah Candi Singosari sudah memiliki beberapa fasilitas. Dari beberapa fasilitas yang sudah tersedia, masih ada fasilitas yang kurang memenuhi sehingga diperlukan pengembangan atau perluasan.

**Tabel 5.10 Analisis Fasilitas Penunjang Candi Singosari**

Fasilitas	Kondisi	Masalah	Keterangan
Pedestrian	Memenuhi		Kondisi fasilitas pada objek ini sudah mencukupi kebutuhan pengunjung
Papan Informasi	Memenuhi		
Pos Keamanan	Memenuhi		
Musholla	Kurang Memenuhi	Musholla hanya bisa digunakan untuk 1 orang dengan kondisi yang sedikit kotor dan kurang baik untuk digunakan sebagai tempat ibadah.	
Toilet	Memenuhi		Kondisi fasilitas pada objek ini sudah mencukupi kebutuhan pengunjung
Tempat sampah	Memenuhi		
Tempat parkir	Kurang Memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat parkir sepeda motor menggunakan trotoar/pedestrian sehingga mengganggu pejalan kaki</li> <li>- Parkir mobil memotong ruas jalan</li> </ul>	
Jaringan Jalan	Lebar 6 meter dan perkerasan aspal		Kondisi fasilitas pada objek ini sudah mencukupi kebutuhan pengunjung

Sumber: Hasil Analisa 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa fasilitas yang kurang memenuhi yaitu musholla dan tempat parkir. Kondisi musholla yang hanya bisa ditepati 1 orang aja maka masih kurang memenuhi untuk 20 orang yang mengunjungi objek dalam setiap harinya dan biasanya pengunjung datang dalam berkelompok. Untuk fasilitas parkir sepeda motor dapat mengganggu pengguna pejalan kaki karena

parkiran berada di trotoar. Sedangkan untuk tempat parkir mobil juga perlu disediakan ruang tersendiri agar tidak menggunakan ruas jalan. Dengan fasilitas pengunjung yang lengkap maka bisa membuat perjalanan wisata semakin nyaman dan lebih sering dikunjungi oleh wisatawan.

## 2. Arca Dwarapala

Objek wisata sejarah Arca Dwarapala ini hanya memiliki taman di sekitar arca tersebut. Biasanya wisatawan hanya berkunjung sebentar saja untuk berfoto atau membuat video sehingga hanya diperlukan tempat parkir yang memadai di sekitar objek wisata ini. Jaringan jalan sudah memenuhi karena dapat dilalui minimal 2 mobil. Karena dengan terlengkapinya fasilitas dengan baik maka akan menambahkan rasa nyaman dan puas bagi pengunjung wisata. Dikarenakan fasilitas penunjang di objek wisata ini masih sangat kurang maka tidak bisa dijadikan sebagai *start point*. Dengan fasilitas pengunjung yang lengkap maka bisa membuat perjalanan wisata semakin nyaman dan lebih sering dikunjungi oleh wisatawan.

## 3. Museum Singhasari

Objek wisata sejarah Museum Singhasari sudah memiliki beberapa fasilitas. Dari beberapa fasilitas yang sudah tersedia, masih ada fasilitas yang kurang memenuhi sehingga diperlukan penambahan. Berikut adalah tabel analisis fasilitas penunjang Museum Singhasari

**Tabel 5.11 Analisis Fasilitas Penunjang Museum Singhasari**

Fasilitas	Kondisi	Masalah	Keterangan
Pos Satpam	Memenuhi		Kondisi fasilitas pada objek ini sudah memadai dan kondisi fasilitas baik
Tempat Sampah	Memenuhi		
Musholla	Memenuhi		
Toilet	Memenuhi		
Wastafel/ Tempat Cuci Tangan	Memenuhi		
Kotak Saran	Memenuhi		
Tempat Parkir	Memenuhi		
Ruang Galeri	Memenuhi		
Kantor	Memenuhi		
Tempat Souvenir	Kurang memenuhi	Perlu ditambahkan tempat souvenir agar tidak bergabung dengan tempat penyimpanan koleksi museum lainnya	
Jaringan Jalan	Lebar jalan 6 meter dengan		Kondisi fasilitas pada objek ini sudah memadai dan kondisi jaringan

Fasilitas	Kondisi	Masalah	Keterangan
	perkerasan paving		jalan baik (tidak berlubang)

Sumber: Hasil Analisa 2023

Dalam tabel diatas telah diketahui bahwa fasilitas penunjang di Museum Singhasari sudah memenuhi dan cukup lengkap sehingga bisa menjadikan rasa nyaman bagi pengunjung. Hanya saja diperlukan penambahan ruangan untuk tempat souvenir karna untuk ruangan tersebut masih bergabung dengan ruangan penyimpanan barang lainnya. Dengan fasilitas pengunjung yang lengkap maka bisa membuat perjalanan wisata semakin nyaman dan lebih sering dikunjungi oleh wisatawan.

#### 4. Candi Sumberawan

Objek wisata sejarah Candi Sumberawan sudah memiliki beberapa fasilitas. Dari beberapa fasilitas yang sudah tersedia, masih ada fasilitas yang kurang memenuhi sehingga diperlukan pengembangan atau perlu penambahan.

**Tabel 5.12 Analisis Fasilitas Penunjang Candi Sumberawan**

Fasilitas	Kondisi	Masalah	Keterangan
Loket	Memenuhi		Kondisi fasilitas pada objek ini sudah mencukupi kebutuhan pengunjung.
Spot Foto	Memenuhi		
Penunjuk Arah	Memenuhi		
Jalan Setapak	Memenuhi		
Musholla	Memenuhi		
Papan Informasi	Memenuhi		
Tempat Parkir	Memenuhi		
Camping Ground	Memenuhi		
Tempat Makan/Warung	Memenuhi		
Toilet	Memenuhi		
Tempat Sampah	Memenuhi		
Gazebo	Memenuhi		
Tempat/Toko Souvenir	Perlu Ditambahkan	Belum adanya toko souvenir	Perlu ditambahkan tempat souvenir sebagai buah tangan khas Candi Sumberawan
Jaringan Jalan	Kurang memenuhi	Perlu pelebaran jalan ketika menuju Candi Sumberawan ini. Karena lebar jalan eksisting hanya 3 meter dan kondisi jalan yang curam.	

Sumber: Hasil Analisa 2023

Dalam tabel diatas telah diketahui bahwa fasilitas penunjang di Candi Sumberawan sudah lengkap dan memenuhi sehingga bisa memberikan rasa nyaman bagi pengunjung. Namun untuk objek wisata ini perlu ditambahkan toko *souvenir* karena masih belum tersedia. Untuk jaringan jalan menuju wisata ini masih kurang memenuhi dikarenakan lebar jalan hanya 3 meter dengan kondisi yang curam sehingga sulit untuk dilalui oleh 2 mobil. Dengan fasilitas pengunjung yang lengkap maka bisa membuat perjalanan wisata semakin nyaman dan lebih sering dikunjungi oleh wisatawan.

#### 5. Petirnaan Watugede

Objek wisata sejarah Candi Sumberawan sudah memiliki beberapa fasilitas. Dari beberapa fasilitas yang sudah tersedia, masih ada fasilitas yang kurang memenuhi sehingga diperlukan pengembangan atau perlu penambahan.

**Tabel 5.13 Analisis Fasilitas Penunjang Petirnaan Watugede**

Fasilitas	Kondisi	Masalah	Keterangan
Jalan Setapak	Memenuhi		Kondisi fasilitas pada objek ini sudah mencukupi kebutuhan pengunjung
Gazebo	Memenuhi		
Kolam	Memenuhi		
Musholla	Memenuhi		
Kamar Mandi	Memenuhi		
Pos Informasi	Memenuhi		
Tempat Sampah	Memenuhi		
Tempat Parkir	Memenuhi		
Tempat/Toko Souvenir	Perlu Ditambahkan	Perlu ditambahkan tempat souvenir karena di sekitar tempat wisata ini tidak ada tempat/toko souvenir	
Jaringan Jalan	Memenuhi		Kondisi fasilitas pada objek ini sudah memadai karena dapat dilewati dengan 2 mobil dan kondisi perkerasan baik.

Sumber: Hasil Analisa 2023

Dalam tabel diatas telah diketahui bahwa fasilitas penunjang di Petirnaan Watugede sudah cukup lengkap sehingga dapat memberikan rasa nyaman bagi pengunjung. Namun, masih perlu penambahan toko *souvenir* untuk buah tangan khas Petirnaan Watugede. Dengan fasilitas pengunjung yang lengkap maka bisa membuat perjalanan wisata semakin nyaman dan lebih sering dikunjungi oleh wisatawan.

#### 6. Sumber Nagan

Objek wisata sejarah Candi Sumberawan sudah memiliki beberapa fasilitas. Dari beberapa fasilitas yang sudah tersedia, masih ada fasilitas yang kurang memenuhi sehingga diperlukan pengembangan atau perluasan atau perlu penambahan.

**Tabel 5.14 Analisis Sarana dan Prasarana Sumber Nagan**

Fasilitas	Kondisi	Masalah	Keterangan
Tempat Parkir	Kurang Memenuhi	Lokasi kurang aman	
Tangga menuju sumber	Memenuhi		Ko Kondisi fasilitas pada objek ini sudah mencukupi kebutuhan pengunjung
Musholla	Memenuhi		
Tempat Mandi Tertutup	Memenuhi		
Toilet	Perlu Ditambahkan		Fasilitas belum tersedia di dalam objek wisata sejarah
Tempat Sampah	Perlu Ditambahkan		
Fasilitas Keamanan	Perlu Ditambahkan		
Tempat/Toko Souvenir	Perlu Ditambahkan		
Jaringan Jalan	Memenuhi		Kondisi fasilitas pada objek ini sudah memadai karena dapat dilewati dengan 2 mobil dan kondisi perkerasan baik.

Sumber: Hasil Analisa 2023

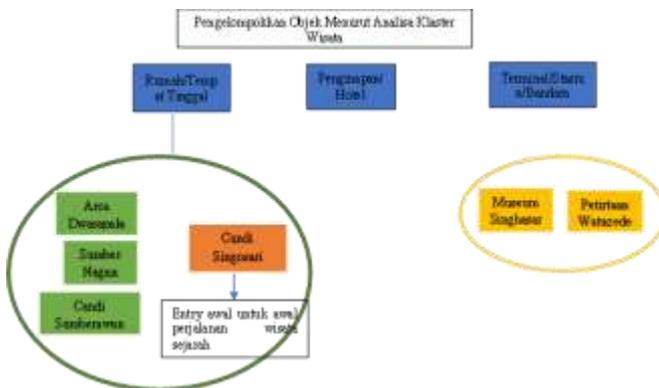
Dalam tabel diatas telah diketahui bahwa fasilitas penunjang di Sumber Nagan masih memerlukan beberapa penambahan seperti toilet, tempat sampah, fasilitas keamanan dan toko *souvenir* karena hal itu bisa mempengaruhi tingkat kenyamanan bagi pengunjung. Dengan fasilitas pengunjung yang lengkap maka bisa membuat perjalanan wisata semakin nyaman dan lebih sering dikunjungi oleh wisatawan.

### 5.3.3 Analisis Penentuan Titik Awal Lokasi (*Start Point*)

Titik awal perjalanan wisata sejarah ini yaitu Candi Singosari. Hal ini dikarenakan objek wisata ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat dan mudah ditemukan atau tidak terpencil. Akses menuju lokasi ini sangat mudah dan tidak jauh dengan jalan raya dengan lebar jalan 6 meter. Alasan lain dari pemilihan Candi Singosari sebagai *start point* dikarenakan jumlah

pengunjung Candi Singosari lebih banyak daripada objek wisata lainnya dan dari reponden yang telah didapatkan sebanyak 67% mengunjungi Candi Singosari, sehingga dapat disimpulkan bahwa daya tarik Candi Singosari lebih kuat daripada objek wisata sejarah lainnya.

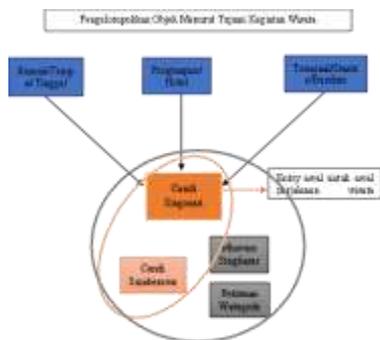
Pada kluster wisata sejarah non cagar budaya, *start point* berada di Museum Singhasari karna pada kluster ini tidak mengunjungi Candi Singosari. Pemilihan Museum Singhasari sebagai *start point* pada kluster non cagar budaya dikarenakan pada museum ini memiliki fasilitas penunjang yang lebih lengkap daripada Sumber Nagan. Selain itu, Museum Singhasari lebih sering dikunjungi daripada Sumber Nagan



**Keterangan :**

- = Kelompok Objek Wisata Cagar Budaya
- = Tidak termasuk dalam Cagar Budaya

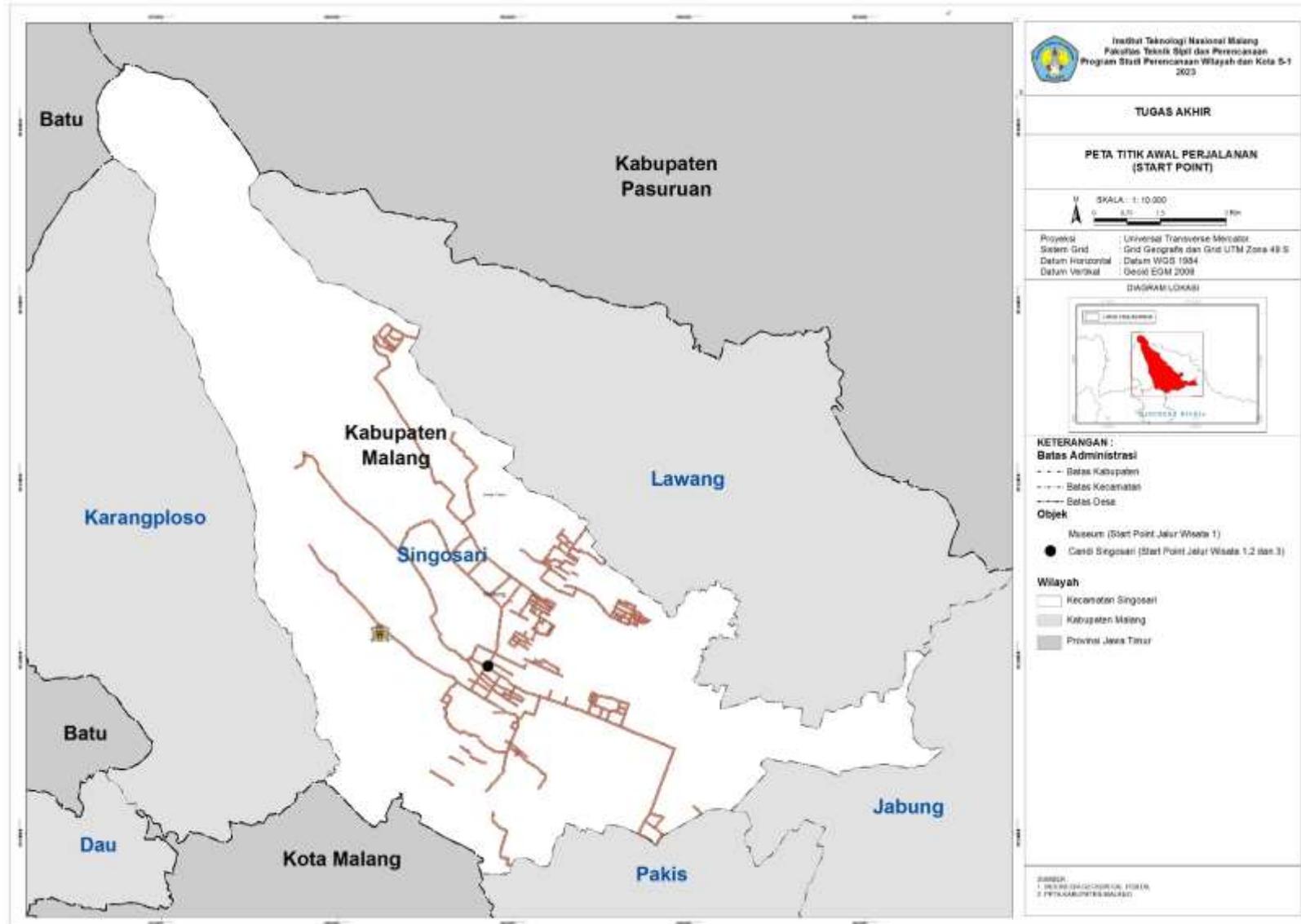
**Bagan 5. 1 Start Point Perjalanan Wisata Sejarah**



**Keterangan :**

- = Kelompok Objek Wisata Tujuan Kegiatan Wisata Santai
- = Kelompok Objek Wisata Tujuan Edukasi Wisata Sejarah

**Bagan 5.2 Start Point Perjalanan Wisata Sejarah**



Peta 5. 4 Titik Awal Perjalanan (*Start Point*)

### 5.3.4 Analisis Perhitungan Lama Perjalanan

Setelah melakukan survey lapangan, maka di dapatkan waktu rata-rata perjalanan dan waktu lama kunjungan di setiap objek wisata yang di teliti. Lama perjalanan setiap objek dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$T_{ij} = T_{pij} + T_{oj}$$

Keterangan :

$T_{ij}$  = lama perjalanan dari objek i ke objek j

$T_{pij}$  = lama pencapaian j dari objek i

$T_{oj}$  = lama kunjungan objek j, besarnya tergantung dari jenis objek j

Berikut adalah matriks lama perjalanan antar objek wisata sejarah.

**Tabel 5.15 Matriks Lama Perjalanan Antar Objek Wisata Sejarah**

	Candi Singosari	Arca Dwarapala	Sumber Nagan	Candi Sumberawan	Museum Singhasari	Petirtaan Watugede
Candi Singosari		1 menit	5 menit	15 menit	9 menit	6 menit
Arca Dwarapala			7 menit	13 menit	10 menit	6 menit
Sumber Nagan				9 menit	9 menit	11 menit
Candi Sumberawan					16 menit	17 menit
Museum Singhasari						12 menit
Petirtaan Watugede						

Sumber: Hasil Analisa 2023

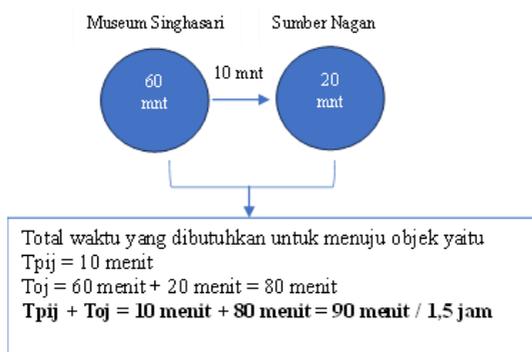
Dari tabel matriks diatas, maka telah diketahui jarak antar objek wisata sejarah. Sehingga diketahui pula lokasi objek sejarah yang paling dekat untuk dikunjungi. Karena dalam penentuan jalur ini juga megurutkan objek wisata berdasarkan kedekatan objek wisata.

Berikut adalah bagan perhitungan lama perjalanan pada setiap objek wisata sejarah. Untuk kelompok wisata 1 dan kelompok wisata 2 ditentukan berdasarkan analisis klaster.

Nama Objek Wisata



Untuk kelompok objek wisata 1 yaitu didasarkan pada pengelompokkan non cagar budaya peninggalan Kerajaan Singhasari yang akan diurutkan berdasarkan jarak kedekatan objek dan waktu tempuh tercepat.

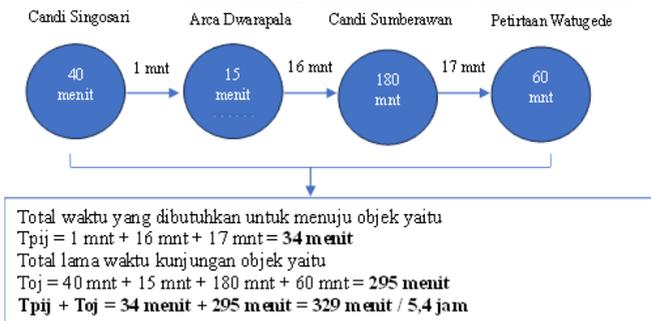


**Bagan 5. 3 Lama Perjalanan Jalur Wisata 1 (Non Cagar Budaya)**

*Sumber : Hasil Analisa 2023*

Dapat dilihat dari bagan diatas untuk perjalanan wisata yang menggunakan jalur wisata 1 yang meliputi objek sejarah Museum Singhasari dan Sumber Nagan memerlukan waktu selama 92 menit atau 1,5 jam. Urutan objek wisata sejarah yang dikunjungi berdasarkan dari kedekatan jarak antar objek.

Untuk kelompok objek wisata 2 juga didasarkan pada pengelompokkan objek wisata yang sudah diresmikan sebagai cagar budaya dan akan diurutkan berdasarkan jarak kedekatan objek dan waktu tempuh tercepat.



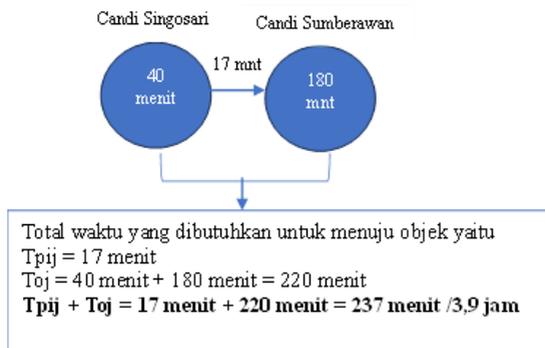
**Bagan 5. 4 Lama Perjalanan Jalur Wisata 2 (Wisata Cagar Budaya)**

*Sumber : Hasil Analisa 2023*

Sehingga untuk perjalanan wisata yang menggunakan jalur wisata 2 yakni wisata cagar budaya yang meliputi Candi Singosari, Arca Dwarapala, Candi Sumberawan dan Petirtaan Watugede menghabiskan waktu selama 5,4 jam. Urutan objek wisata sejarah yang dikunjungi berdasarkan dari kedekatan jarak antar objek. Untuk Petirtaan Watugede berada di urutan terakhir dikarenakan lokasi Petirtaan Watugede searah dengan jalan pulang.

Berdasarkan dari mayoritas tujuan kegiatan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata sejarah maka di dapatkan sebuah pengelompokkan objek wisata sejarah yang akan menjadi sebuah jalur wisata yang dibedakan menjadi dua yakni tujuan kegiatan berfoto-foto atau berwisata santai dengan objek yang dikunjungi yaitu Candi Singosari dan Candi Sumberawan. Karena dalam 2 objek tersebut merupakan salah satu ikon wisata Kecamatan Singosari dan juga sudah tersedia spot foto yang menarik. Selain itu, di Candi Sumberawan tersedia banyak fasilitas penunjang seperti tempat *camping*, tempat piknik, memiliki banyak tempat makan, dan lain-lain. Ada juga berwisata dengan tujuan belajar mengenai sejarah yaitu dengan mengunjungi Candi Singosari, Museum Singhasari, Candi Sumberawan.

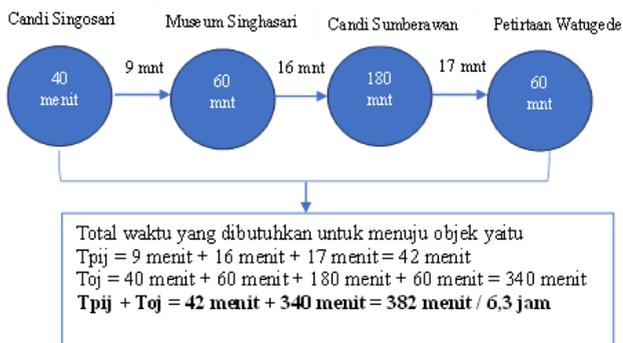
Berikut adalah perhitungan lama perjalanan untuk kelompok objek wisata 3 dan kelompok objek wisata 4.



**Bagan 5. 5 Lama Perjalanan Jalur Wisata 3 (Berdasarkan Tujuan Kegiatan Pengunjung untuk Berfoto/ Wisata Santai)**

*Sumber : Hasil Analisa 2023*

Sehingga untuk perjalanan wisata yang menggunakan jalur wisata 3 berdasarkan tujuan kegiatan yakni berfoto / berwisata santai terdiri dari Candi Singosari dan Candi Sumberawan. Hal ini dikarenakan kedua objek tersebut merupakan salah satu ikon pariwisata sejarah yang ada di Kecamatan Singosari. Selain itu, kedua objek tersebut memiliki spot foto yang menarik sehingga memiliki daya tarik tersendiri.



**Bagan 5. 6 Lama Perjalanan Jalur Wisata 4 (Berdasarkan Tujuan Kegiatan Pengunjung untuk Belajar Sejarah)**

*Sumber : Hasil Analisa 2023*

Sehingga untuk perjalanan wisata yang menggunakan jalur wisata 4 yang terdiri dari Candi Singosari, Museum Singhasari, Candi Sumberawan dan Petirtaan Watugede menghabiskan perjalanan wisata selama 382 menit / 6,3 jam. Keempat objek wisata ini dijadikan sebagai sarana pembelajaran

dikarenakan di objek wisata ini terdapat pengelola yang selalu ada di lokasi wisata sehingga bisa memberikan informasi terkait sejarah Singhasari.

### 5.3.5 Analisis Penentuan Jalur Wisata Sejarah

Analisis penentuan jalur wisata perjalanan wisata sejarah ditekankan pada perhitungan lama perjalanan setiap rute perjalanan. Lama perjalanan atau waktu tempuh meliputi lama pencapaian objek wisata serta lama kunjungan wisatawan. Selain itu, penentuan jalur ini juga bisa digunakan sebagai paket wisata. Karena dengan adanya penentuan jalur ini dapat memperkenalkan objek wisata lainnya yang berada di sekitarnya.

Berikut adalah tabel jalur yang akan ditempuh selama melakukan perjalanan wisata sejarah.

**Tabel 5.16 Jalur 1 (Non Cagar Budaya)**

Nama Objek	Jarak	Jalur yang Ditempuh
Museum Singhasari	<i>Start Point</i>	
Museum Singhasari – Sumber Nagan	200 m	Jl. Makam Gg. Juwet – Jl. Raya Klampok – Jl. Siwalan – Jl. Tembusan Klampok – Jl. Masjid Barat

Sumber : Analisa 2023

Pemilihan jalur wisata 1 sudah disesuaikan juga dengan kondisi jalan yang baik dan dapat dilewati dengan kendaraan bermobil. Apabila melewati jalur lain seperti melewati Gg. Angrek maka jalan yang dilalui lebih sempit yang hanya bisa dilalui oleh 1 mobil saja. Pada jalur ini *start point* berada di Museum Singhasari.

**Tabel 5.17 Jalur Wisata 2 (Wisata Cagar Budaya)**

Nama Objek	Jarak	Jalur yang Ditempuh
Candi Singosari	<i>Start Point</i>	
Candi Singosari – Arca Dwarapala	200 m	Jl. Wisnu Wadhana – Jl. Kertanegara Barat
Arca Dwarapala – Candi Sumberawan	5,2 km	Jl. Kertanegara Barat – Jl. Kertanegara Barat II – Jl. Ken Dedes – Jl. Kadipaten – Jl. Kertanegara Barat – Jl. Arjuno
Candi Sumberawan – Petirnaan Watugede	6,9 km	Jl. Candirawan – Jl Kertarejasa – Jl Kertarejasa Gg III – Jl. Onggo Joyo Jl Raya Lawang – Jl Stasiun

Sumber : Analisa 2023

Pemilihan jalur wisata 2 sudah disesuaikan juga dengan kondisi jalan yang baik dan masih bisa di lewati oleh kendaraan bermobil. Jalur yang ditempuh dari Arca Dwarapala menuju ke Candi Sumberawan sudah di sesuaikan juga dengan kondisi jalan yang baik. Jika jalur melewati jalan Mpu Gandring maka ada beberapa titik jalan yang rusak dan apabila melewati jalan Raya Bodean Krajan maka jarak tempuh semakin jauh yakni 6,1 km. Begitu juga dengan jalur Candi Sumberawan menuju Petirtaan Watugede. Jika dari Candi Sumberawan ke Petirtaan Watugede melewati jalur lain seperti Jalan Imam Bonjol maka jarak tempuhnya semakin jauh yakni 8,1 km. Sehingga telah ditemukan jalur terpendek dengan kondisi jalan yang baik sesuai dengan tabel.

**Tabel 5.18 Jalur Wisata 3 (Wisata Santai)**

<b>Nama Objek</b>	<b>Jarak</b>	<b>Jalur yang Ditempuh</b>
Candi Singosari	<i>Start Point</i>	
Candi Singosari – Candi Sumberawan	5,1	Jl. Kertanegara – Jl. Wisnu Wardhana – Jl. Kadipaten – Jl. Kertanegara Barat – jl. Masjid Barat

*Sumber : Analisa 2023*

Pemilihan jalur wisata 3 sudah disesuaikan juga dengan kondisi jalan yang baik dan masih bisa di lewati oleh kendaraan bermobil. Jika melewati Jl. Tunggul Ametung ada beberapa lokasi jalan berlubang / rusak sehingga tidak nyaman untuk dilewati. Sehingga jalur yang ditempuh untuk dari Candi Singosari ke Candi Sumberawan yakni Jl. Kertanegara – Jl. Wisnu Wardhana – Jl. Kadipaten – Jl. Kertanegara Barat – jl. Masjid Barat.

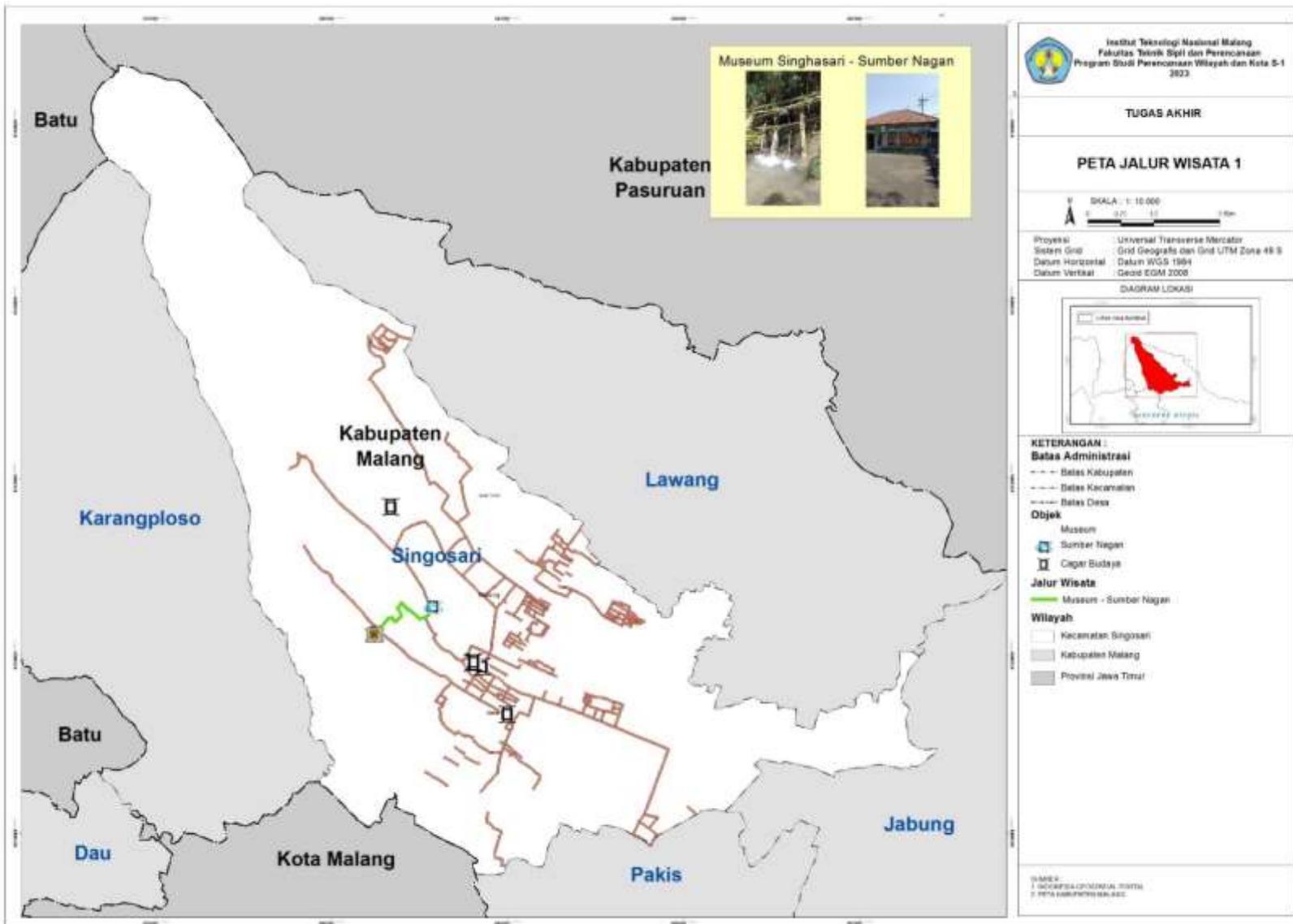
**Tabel 5.19 Jalur Wisata 4 (Wisata Edukasi Sejarah)**

<b>Nama Objek</b>	<b>Jarak</b>	<b>Jalur yang Ditempuh</b>
Candi Singosari	<i>Start Point</i>	
Candi Singosari – Museum Singhasari	3,2	Jl. Kertanegara – Jl. Wisnu Wardhana – Jl. Ronggowuni – Jl. Tumapel Barat – Jl. Makam Gg. Juwet
Museum Singhasari – Candi Sumberawan	6,2	Jl. Makam Gg. Juwet – Jl. Raya Klampok – Jl. Siwalan – Jl. Terusan Klampok – Jl. Masjid Barat
Candi Sumberawan – Petirtaan Watugede	6,9	Jl. Candirawan – Jl. Sidoagung – Jl. Raya Lawang – Jl. Onggo Joyo – Jl. Stasiun

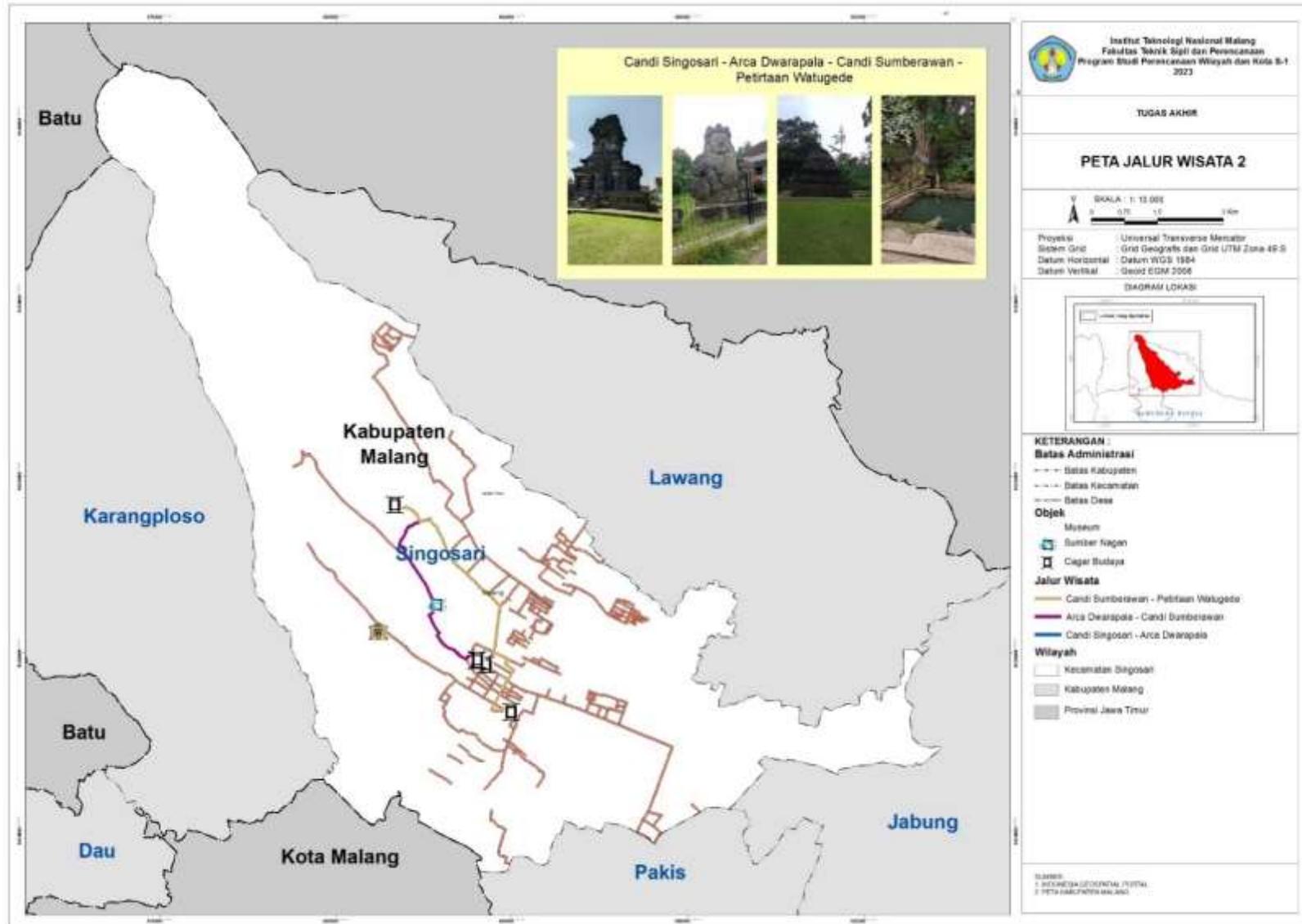
*Sumber : Analisa 2023*

Pemilihan jalur wisata 4 sudah disesuaikan juga dengan kondisi jalan yang baik dan masih bisa di lewati oleh kendaraan bermobil. Jika dari Candi

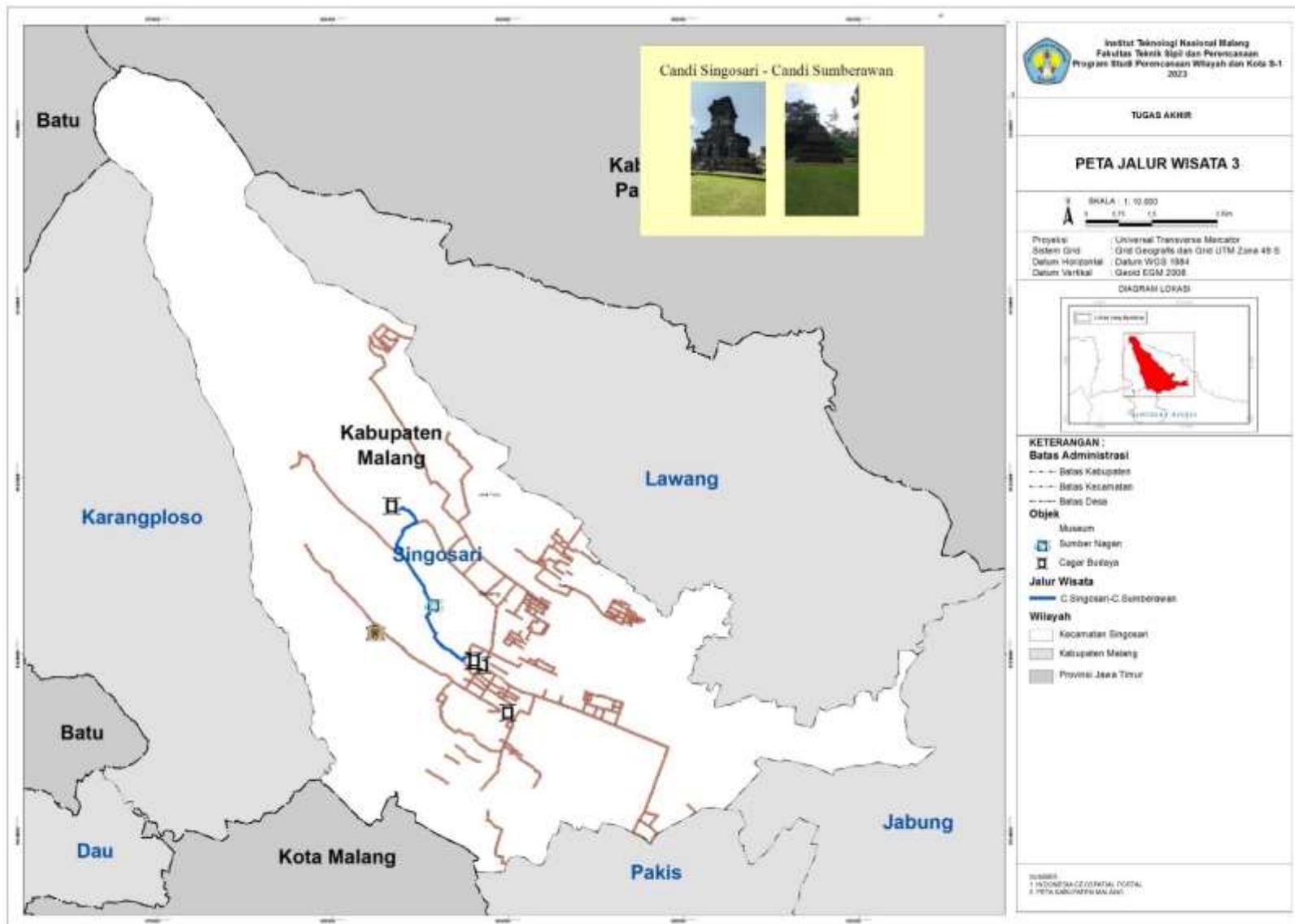
Sumberawan ke Petirtaan Watugede melewati jalur lain seperti Jalan Imam Bonjol maka jarak tempuhnya semakin jauh yakni 8,1 km. Sehingga telah ditemukan jalur terpendek dengan kondisi jalan yang baik sesuai dengan tabel.



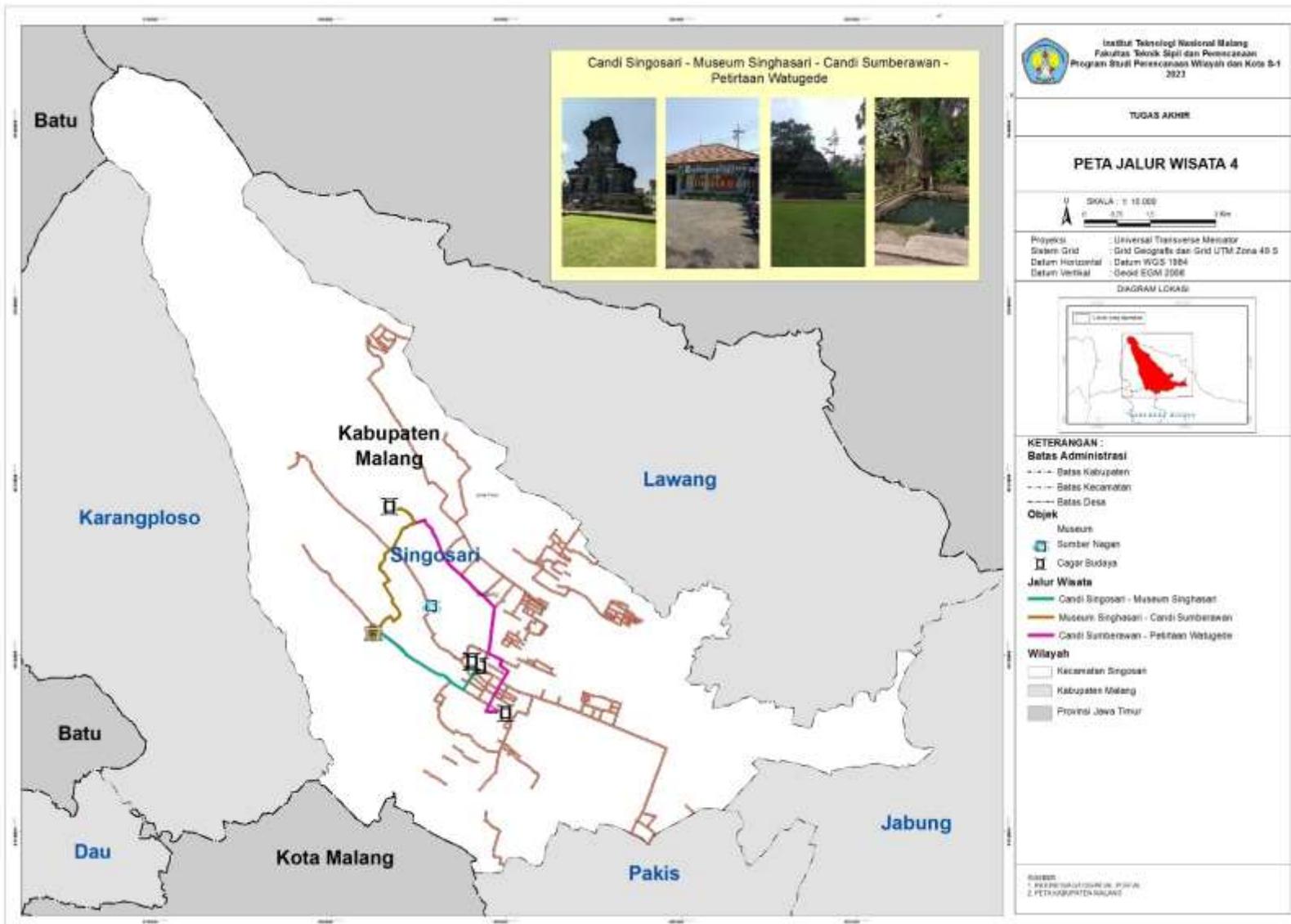
Peta 5.5 Jalur Wisata 1



Peta 5.6 Jalur Wisata 2



Peta 5.7 Jalur Wisata 3



Peta 5. 8 Jalur Wisata 4